

## ABSTRAKSI

Kejahatan pencurian adalah salah satu kejahatan yang sangat meresahkan masyarakat, seseorang yang melakukan tindakan kejahatan pencurian pada umumnya terkait dengan masalah ekonomi, yaitu: usia produktif, rendahnya tingkat pendidikan, pendapatan yang relatif rendah dan jumlah tanggungan keluarga. Kota Semarang merupakan Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah dengan jumlah tingkat kejahatan paling tinggi diantara Kota/Kabupaten lainnya yang berada di Provinsi Jawa Tengah, dan salah satu kejahatan yang paling menonjol adalah kejahatan pencurian.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh umur, pendidikan, pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga terhadap tingkat kejahatan pencurian di Kota Semarang (studi kasus: di LP Klas 1 Kedungpane Kota Semarang). Obyek penelitian ini adalah para narapidana yang terkena kasus kejahatan pencurian di LP Klas 1 kedungpane Kota Semarang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan model *double – log*. Hasil dari analisis regresi berganda menunjukkan bahwa dari empat variabel independen, yaitu umur, pendidikan, pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga, hanya variable umur yang tidak seignifikan. Variabel pendidikan mempunyai pengaruh negatif dan signifikan, variabel pendapatan berpengaruh negatif dan signifikan, variabel jumlah tanggungan mempunyai hubungan positif dan signifikan sedangkan variabel umur berpengaruh negatif tidak signifikan.

**Kata Kunci** : Kejahatan Pencurian, umur, pendidikan, pendapatam dan jumlah tanggungan keluarga, LP Klas 1 Kedungpane Kota Semarang.